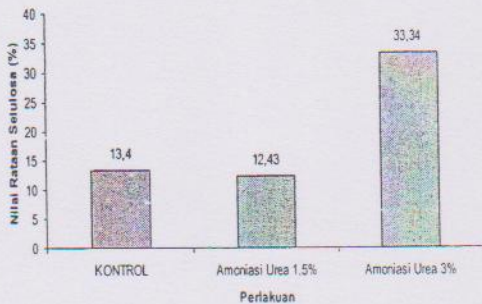


Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa perlakuan dosis urea memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kandungan selulosa ampas teh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan selulosa terendah terdapat pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 1,5% (K1) yaitu sebesar 12,43%, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 3% (K2) yaitu sebesar 33,34%.

Nilai rata-rata selulosa pada masing-masing perlakuan dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Nilai Rataan Selulosa Ampas Teh

Nurchayani *et al* (2006), melaporkan nilai selulosa ampas teh yang difermentasi dengan *aspergillus niger* memiliki nilai 33,54%. Ini berarti proses amoniasi pada penelitian ini lebih baik karena memiliki nilai selulosa yang lebih kecil (33,34%). Selulosa merupakan karbohidrat utama yang disintesis oleh tanaman dan menempati hampir 60% komponen penyusun struktur tanaman (Salma dan Gunarto, 1999).

Pada penelitian ini selulosa tertinggi terdapat pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 3%, sehingga diduga proses amoniasi telah berhasil melepaskan ikatan lignin pada selulosa sehingga nilai selulosa menjadi lebih besar.

Lignin

Lignin merupakan bagian dinding sel tanaman yang tidak dapat dicerna dan dapat mengurangi pencernaan fraksi tanaman lainnya. Tingginya kadar lignin secara langsung akan menurunkan daya cerna serat (Van Soest, 1982).